

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berlandaskan temuan eksperimental mengenai Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Metode Audiovisual terhadap Sikap Keluarga pada Penanganan Awal Gejala Stroke di Dusun Ngingas Desa Ngastemi Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto, diperoleh beberapa poin simpulan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi sikap keluarga sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan metode audiovisual: sikap keluarga pada penanganan awal gejala stroke sebelum diberikan intervensi sebagian besar berada dalam kategori negatif, yaitu sebanyak 23 responden (57,5%), sedangkan hampir setengahnya berada dalam kategori positif, yaitu sebanyak 17 responden (42,5%).
2. Mengidentifikasi sikap keluarga sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan metode audiovisual: sikap keluarga pada penanganan awal gejala stroke sesudah diberikan intervensi mengalami peningkatan, dengan sebagian besar responden berada dalam kategori positif, yaitu sebanyak 31 responden (77,5%), sedangkan sisanya sebanyak 9 responden (22,5%) masih berada dalam kategori negatif.
3. Menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode audiovisual terhadap sikap keluarga sebelum dan sesudah diberikan intervensi: terdapat pengaruh yang signifikan pemberian pendidikan kesehatan dengan metode audiovisual terhadap sikap keluarga dalam penanganan awal gejala stroke

di Dusun Ngingas, yang dibuktikan dengan hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($p < 0,05$) dan nilai Z hitung sebesar 3,300 yang lebih besar dari Z tabel 1,96, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan effect size $r = 0,52$ yang tergolong besar (large effect). Dengan demikian, pendidikan kesehatan dengan metode audiovisual terbukti efektif dalam meningkatkan sikap keluarga menjadi lebih positif dalam penanganan awal gejala stroke.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Responden

Responden diharapkan dapat mempertahankan dan menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh dari pendidikan kesehatan audiovisual dalam kehidupan sehari-hari, serta membagikannya kepada keluarga maupun tetangga sekitar. Bagi responden yang masih bersikap negatif, disarankan untuk lebih aktif mencari informasi tambahan mengenai penanganan awal gejala stroke melalui tenaga kesehatan atau media edukasi audiovisual secara mandiri.

2. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi masyarakat dan perangkat desa dalam meningkatkan upaya promotif dan preventif melalui pendidikan kesehatan, khususnya terkait penanganan awal stroke, misalnya dengan menjadikan media audiovisual sebagai salah satu metode edukasi yang diterapkan secara rutin dan berkelanjutan,

sehingga tercipta masyarakat yang lebih tanggap terhadap kondisi kegawatdaruratan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan data awal bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian serupa, baik dengan metode yang berbeda maupun variabel yang lebih luas terkait pendidikan kesehatan dan penanganan stroke. Sehubungan dengan keterbatasan penelitian ini, peneliti selanjutnya disarankan melaksanakan edukasi di ruangan tertutup dan kondusif agar responden lebih fokus, serta menerapkan pendekatan yang lebih personal seperti edukasi kelompok kecil atau kunjungan rumah disertai demonstrasi langsung, khususnya bagi responden yang sikapnya belum berubah, mengingat perubahan sikap pada kelompok dengan kebiasaan lama yang telah lama terbentuk umumnya memerlukan edukasi berulang agar hasilnya lebih optimal.

